

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pekerja sosial yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosia Tunalaras Berastagi tentang Peranan Pekerja Sosial Dalam Pembinaa di UPT Unit Pelayanan Teknis Sosial Berastagi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut :

- 1) Peranan Pekerjaan sosial adalah seseorang yang bidang utamanya berkecimpung dalam kegiatan pelayanan sosial yang tugasnya membantu orang lain, memahami, beradaptasi, dengan penyandang cacat, kematian, memberikan pelayanan seperti perawatan, kesehatan, keterampilan, bantuan pemerintah dan bantuan hukum. Dimana tujuannya untuk memfasilitasi dan memperkuat relasi dalam penyesuaian diri secara timbal balik dan saling menguntungkan antar individu dengan lingkungan sosialnya, melalui penggunaan metode-metode pekerjaan sosial.
- 2) Korban Tunalaras adalah seorang yang mengalami gangguan jiwa atau stress yang disebut dengan eks psikotik. (Seseorang yang mengalami gangguan atau kelainan tingkah laku yang kurang mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan, masyarakat).
- 3) Kegiatan pembinaan yang diberikan oleh pekerja sosial sangatlah penting bagi korban tunalaras terutama untuk memulihkan mental korban tunalaras. Tetapi peranan pekerja sosial di UPT Unit Pelayanan Teknis Sosial Tunalaras Berastagi dinyatakan kurang maksimal dalam melaksanakan

perannya sebagai pekerja sosial walaupun pekerja sosial dapat melaksanakan perannya dengan baik dan berdampak positif bagi korban tunalaras namun yang memberikan pembinaan bukanlah lulusan dari pendidikan luar sekolah dan ilmu kesejahteraan sosial, sehingga peran pekerja sosial yang dihasilkan kurang memenuhi.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Pekerja sosial hendaknya selalu memberikan perhatian yang lebih kepada warga binaan sehingga tujuan dari kegiatan pembinaan tersebut dapat dicapai guna meningkatkan peranan pekerja sosialnya.
2. Pekerja sosial hendaknya senantiasa berupaya untuk memperkuat profesi pekerjaan sosial sebagai pilar usaha kesejahteraan sosial sehingga mereka dapat disebut sebagai pekerja sosial yang profesional.
3. Pekerja sosial hendaknya lebih menjaga hubungan yang baik dengan warga binaan agar warga binaan bersemangat dalam mengikuti pembinaan dan keterampilan yang diberikan.
4. Perlu kiranya pekerja sosial mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak industri atau pelaku ekonomi lain untuk menampung hasil kerajinan warga binaan yang telah diperoleh selama di panti, sehingga pemberian pembinaan dan keterampilan dapat diefektifkan untuk menambah penghasilan bagi warga binaan kelak setelah keluar dari panti nantinya.